

MANAJEMEN PENGELOLAAN BISNIS PERIKANAN DI ERA GLOBALISASI

Fisheries Business Management In The Globalization Era

Zuki Kurniawan^{*)}

Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon,
Jl. Perjuangan No. 17 Kota Cirebon, Jawa Barat

^{*)}Korespondensi: kurniawan.zuki69@untagcirebon.ac.id

Diterima: 28 Februari 2023; Disetujui: 28 April 2023

ABSTRAK

Bisnis perikanan adalah proses mengelola dan mengoptimalkan sumber daya perikanan untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Bisnis perikanan meliputi segala hal yang terkait dengan penangkapan ikan, budidaya ikan, pengolahan ikan, dan distribusi produk ikan ke pasar. Dalam bisnis perikanan, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Aspek ekonomi meliputi biaya produksi, harga jual, dan profitabilitas bisnis. Aspek sosial meliputi kesejahteraan nelayan, keamanan pangan, dan kepentingan masyarakat sekitar. Aspek lingkungan meliputi konservasi sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif pada ekosistem. Pengelolaan bisnis perikanan yang baik membutuhkan perencanaan dan strategi yang matang, penggunaan teknologi dan metode terbaru, serta kerjasama antara pihak-pihak terkait. Tujuan bisnis perikanan yang berkelanjutan adalah menciptakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Kata Kunci: Bisnis Perikanan, Manajemen, Pengelolaan Perikanan

ABSTRACT

The fishing business is the process of managing and optimizing fishery resources to generate sustainable profits. The fisheries business includes everything related to fishing, fish farming, fish processing, and distribution of fish products to the market. In the fishing business, it is important to consider factors such as economic, social, and environmental factors. Economic aspects include production costs, selling prices, and business profitability. Social aspects include the welfare of fishermen, food security, and the interests of the surrounding community. Environmental aspects include conservation of natural resources and environmental management to minimize negative impacts on ecosystems. Good fisheries business management requires careful planning and strategy, the use of the latest technology and methods, as well as cooperation between related parties. A sustainable fishing business aims to create a balance between economic profit, environmental sustainability, and social welfare.

Keywords: Fishery Business, Management, Fisheries Management

I. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan arus teknologi dan lingkungan yang semakin cepat tentunya hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan umat manusia, baik dalam aspek sosial, ekonomi dan aspek-aspek lainnya. Salah satu aspek daripada kegiatan dalam masyarakat itu adalah mengenai sosial ekonomi yang berkaitan dengan lingkungan kegiatan perikanan, seperti misalnya kegiatan perikanan yang dikatakan sebagai salah satu sektor bisnis yang penting di Indonesia, dengan potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Berikut ini adalah artikel tentang bisnis perikanan yang dapat menjadi referensi bagi mereka yang tertarik untuk terlibat dalam bisnis ini.

A. Perikanan di Indonesia

Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang sangat melimpah, dengan lebih dari 17.000 pulau dan 81.000 km garis pantai. Berbagai jenis ikan dan produk perikanan lainnya, seperti udang, kepiting, cumi-cumi, dan kerang, dapat ditemukan di perairan Indonesia. Menurut data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada tahun 2020, produksi perikanan Indonesia mencapai 16,84 juta ton.

B. Pasar Perikanan di Indonesia

Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan akan produk perikanan di Indonesia meningkat pesat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk, urbanisasi, dan kesadaran akan manfaat kesehatan yang diperoleh dari konsumsi ikan. Indonesia juga memiliki potensi ekspor yang besar untuk produk perikanan, terutama ke negara-negara Asia seperti Jepang, Singapura, dan China.

C. Peluang Bisnis Perikanan di Indonesia

Berikut ini adalah beberapa peluang bisnis perikanan yang dapat dijangkau di Indonesia:

1. Budidaya ikan dan udang

Budidaya ikan dan udang dapat menjadi bisnis yang sangat menguntungkan di Indonesia. Beberapa jenis ikan yang banyak dibudidayakan adalah ikan bandeng, ikan lele, ikan patin, dan ikan mas. Selain itu, udang juga menjadi produk yang banyak dibudidayakan, seperti udang vaname dan udang windu.

2. Pengolahan dan pengawetan ikan

Indonesia memiliki banyak jenis ikan dan produk perikanan lainnya yang dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti ikan asin, ikan teri, kerupuk ikan, dan masih banyak lagi. Bisnis pengolahan dan pengawetan ikan ini dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan.

3. Ekspor produk perikanan

Indonesia memiliki potensi ekspor yang besar untuk produk perikanan. Beberapa produk perikanan yang dapat diekspor adalah ikan segar, udang, dan produk pengolahan ikan. Bisnis ekspor ini dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pengusaha perikanan.

4. Pembuatan peralatan perikanan

Bisnis pembuatan peralatan perikanan juga dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan di Indonesia. Beberapa jenis peralatan perikanan yang banyak

digunakan antara lain jaring, alat penangkap ikan, dan perahu.

5. Restoran seafood

Dengan meningkatnya permintaan akan produk perikanan di Indonesia, bisnis restoran seafood juga dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Restoran seafood dapat menawarkan berbagai jenis masakan seafood, seperti ikan bakar, udang goreng, sate cumi, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hal tersebut maka bisnis perikanan merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia. Dengan sumber daya perikanan yang melimpah dan permintaan yang terus meningkat, akan tetapi hal ini tentunya memerlukan penanganan yg serius seerta manajemen tata Kelola yang baik agar pengembangan dan keberlanjutannya bisa terjaga.

D. Perilaku Peran Serta Kesadaran Masyarakat Dalam Mengembangkan Bisnis Perikanan

Perilaku kesadaran masyarakat dalam mengembangkan bisnis perikanan sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis perikanan di Indonesia. Berikut ini beberapa perilaku kesadaran masyarakat yang dapat membantu dalam mengembangkan bisnis perikanan:

1. Kesadaran terhadap keberlanjutan sumber daya perikanan

Masyarakat harus memiliki kesadaran untuk menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan agar dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi penangkapan ikan

secara berlebihan, menghindari penggunaan alat tangkap yang merusak lingkungan perairan, dan mematuhi aturan dan regulasi terkait penangkapan ikan yang telah ditetapkan.

2. Kesadaran terhadap kualitas produk perikanan

Masyarakat harus memiliki kesadaran terhadap kualitas produk perikanan yang mereka hasilkan atau beli. Produk perikanan yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan membantu memperluas pangsa pasar. Selain itu, masyarakat juga harus memastikan bahwa produk perikanan yang mereka jual telah memenuhi standar keamanan pangan dan higienis.

3. Kesadaran terhadap penggunaan teknologi yang tepat

Masyarakat harus memiliki kesadaran terhadap penggunaan teknologi yang tepat dan efektif dalam mengembangkan bisnis perikanan. Teknologi yang tepat dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi, serta mengurangi biaya produksi. Selain itu, masyarakat juga harus memastikan bahwa penggunaan teknologi yang mereka gunakan tidak merusak lingkungan perairan dan tidak membahayakan kesehatan ikan.

4. Kesadaran terhadap kebersihan lingkungan perairan

Masyarakat harus memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan perairan agar tetap terjaga dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Hal ini dapat dilakukan dengan tidak membuang limbah atau sampah di perairan, membuang limbah produksi dengan benar, dan memastikan

bahwa alat tangkap ikan tidak merusak lingkungan perairan.

5. Kesadaran terhadap peluang bisnis baru

Masyarakat harus memiliki kesadaran terhadap peluang bisnis baru yang dapat dijajaki dalam bisnis perikanan. Mereka dapat mengikuti perkembangan pasar, mengetahui tren konsumen, dan mencari peluang bisnis baru yang dapat meningkatkan keuntungan dan mengembangkan bisnis perikanan.

Manajemen pengelolaan bisnis perikanan

Manajemen pengelolaan bisnis perikanan meliputi berbagai aspek yang harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Berikut ini adalah beberapa aspek penting dalam manajemen pengelolaan bisnis perikanan:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal dalam manajemen pengelolaan bisnis perikanan. Pada tahap ini, dilakukan penentuan visi dan misi bisnis, pengembangan strategi bisnis, penetapan target dan sasaran bisnis, dan pengembangan rencana kerja untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab, penentuan struktur organisasi, dan pembentukan tim kerja yang efektif. Pengorganisasian yang baik akan membantu mengoptimalkan kinerja tim kerja dalam mencapai tujuan bisnis.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan meliputi implementasi rencana kerja dan strategi bisnis yang telah disusun

pada tahap perencanaan. Pada tahap ini, diperlukan pengelolaan produksi dan pemasaran yang efektif, pengelolaan keuangan yang tepat, serta pemenuhan standar kualitas dan keamanan produk perikanan yang dihasilkan.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan tahapan terakhir dalam manajemen pengelolaan bisnis perikanan. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja bisnis, kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, serta peningkatan kualitas produk perikanan. Dengan melakukan pengawasan secara rutin, bisnis perikanan dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan.

E. Tantangan bisnis perikanan

Bisnis perikanan dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Berikut ini adalah beberapa tantangan yang dihadapi dalam bisnis perikanan:

1. Perubahan Iklim

Perubahan iklim menyebabkan perubahan suhu dan salinitas air, serta meningkatkan tingkat keasaman laut. Hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan reproduksi ikan, sehingga mengurangi produksi perikanan dan mengurangi profitabilitas bisnis perikanan.

2. Penurunan Stok Ikan

Penangkapan ikan yang berlebihan dan praktik-praktik penangkapan yang tidak berkelanjutan telah menyebabkan penurunan stok ikan di banyak wilayah perairan. Penurunan ini berdampak pada berkurangnya produksi perikanan dan

pengurangan ketersediaan jenis ikan tertentu.

3. Persaingan Bisnis

Persaingan bisnis yang ketat dapat membuat bisnis perikanan sulit untuk bertahan dan berkembang. Persaingan yang ketat di antara bisnis perikanan dapat mengurangi margin keuntungan, meningkatkan biaya operasional, serta memperkecil pasar untuk produk perikanan.

4. Regulasi dan Peraturan

Bisnis perikanan diatur oleh berbagai regulasi dan peraturan yang berbeda di setiap negara. Kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi ini dapat menambah biaya operasional bisnis perikanan, serta mengurangi fleksibilitas dalam memproduksi dan memasarkan produk.

5. Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Tidak Berkelanjutan

Pengelolaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan dan keberlangsungan produksi yang tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Hal ini dapat mengurangi keuntungan bisnis perikanan dan juga dapat mengancam kelangsungan hidup nelayan yang bergantung pada bisnis perikanan.

Tantangan bisnis perikanan dapat berdampak pada keberlangsungan dan profitabilitas bisnis perikanan. Bisnis perikanan perlu menghadapi tantangan ini dengan mencari solusi yang kreatif dan inovatif. Solusi ini harus dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan produksi perikanan, serta mengoptimalkan peluang pasar dan meningkatkan daya saing bisnis.

PENDEKATAN KONSEP KAJIAN

A. Teori Kajian

Teori tentang bisnis perikanan meliputi berbagai aspek yang terkait dengan produksi, distribusi, dan pemasaran hasil tangkapan ikan serta pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan. Berikut beberapa teori yang relevan dengan bisnis perikanan:

1. Teori Pasar: Teori ini membahas tentang bagaimana kegiatan bisnis perikanan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar. Keberhasilan bisnis perikanan sangat tergantung pada kemampuan perusahaan untuk memahami pasar, memproduksi dan mendistribusikan produk dengan efisien, dan menyesuaikan strategi bisnis dengan perubahan pasar.
2. Teori Ekonomi Sumberdaya Alam: Teori ini membahas tentang bagaimana penggunaan sumber daya alam, termasuk sumber daya perikanan, dapat diatur agar berkelanjutan. Bisnis perikanan yang berkelanjutan harus memperhatikan pengelolaan sumber daya perikanan agar dapat dimanfaatkan secara efisien dan berkelanjutan, sehingga bisa dijaga keberlangsungan dan potensial bagi masa depan.
3. Teori Keuangan: Teori ini membahas tentang manajemen keuangan perusahaan, termasuk bisnis perikanan. Bisnis perikanan memerlukan manajemen keuangan yang baik untuk memastikan investasi yang dilakukan dapat memberikan hasil yang memadai dan berkelanjutan.
4. Teori Organisasi: Teori ini membahas tentang bagaimana organisasi bisnis perikanan dapat diatur dan dikelola dengan efektif untuk mencapai tujuan bisnis. Bisnis perikanan yang sukses

- harus memiliki struktur organisasi yang baik, karyawan yang terampil, dan sistem manajemen yang efektif.
5. Teori Inovasi: Teori ini membahas tentang bagaimana bisnis perikanan dapat mengembangkan produk dan layanan baru yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasar. Bisnis perikanan yang berhasil harus mampu berinovasi dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi.
 6. Teori Pemasaran: Teori ini membahas tentang bagaimana bisnis perikanan dapat memasarkan produk dan jasa mereka secara efektif ke pasar. Bisnis perikanan yang berhasil harus mampu mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan membangun merek yang kuat.

Pembahasan Tentang Pengelolaan Bisnis Perikanan

Pengelolaan bisnis perikanan merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk memastikan bahwa bisnis perikanan dijalankan secara efektif dan efisien serta berkelanjutan. Berikut ini adalah beberapa pembahasan penting dalam pengelolaan bisnis perikanan:

1. Pengelolaan Sumber Daya Perikanan: Pengelolaan sumber daya perikanan sangat penting untuk menjaga kelangsungan bisnis perikanan. Perusahaan harus memastikan bahwa sumber daya ikan yang mereka tangkap tidak terlalu banyak sehingga dapat mempertahankan populasi ikan di perairan tersebut.
2. Manajemen Risiko: Bisnis perikanan memiliki risiko yang tinggi, termasuk risiko terhadap kualitas tangkapan ikan dan fluktuasi harga di pasar. Perusahaan harus memperhitungkan dan mengurangi risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi manajemen risiko yang tepat.

3. Peningkatan Kualitas Produk: Perusahaan perikanan harus mengupayakan untuk meningkatkan kualitas produk agar lebih berkualitas dan bernilai lebih tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas produk adalah dengan memperbaiki teknik penangkapan ikan, pengolahan, dan penyimpanan.
4. Strategi Pemasaran: Perusahaan perikanan harus mengembangkan strategi pemasaran yang efektif agar dapat memasarkan produk mereka ke pasar dengan baik. Hal ini meliputi penentuan target pasar, pengembangan merek, penentuan harga yang tepat, dan sebagainya.
5. Kepatuhan Regulasi: Perusahaan perikanan harus memastikan bahwa mereka mematuhi semua regulasi yang terkait dengan bisnis perikanan. Regulasi-regulasi tersebut meliputi peraturan tangkapan ikan, pengelolaan sumber daya perikanan, keamanan dan kesehatan kerja, dan sebagainya.
6. Pengembangan SDM: Perusahaan perikanan harus memperhatikan pengembangan sumber daya manusia mereka agar dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan karyawan. Hal ini meliputi pelatihan dan pengembangan, penghargaan dan pengakuan, dan sebagainya.

Dengan pengelolaan bisnis perikanan yang baik, perusahaan perikanan dapat mencapai keberhasilan jangka panjang serta menjaga keberlangsungan sumber daya perikanan untuk generasi masa depan.

III PEMBAHASAN

A. Pembahasan Kajian

Pembahasan bagaimana seharusnya pengelolaan bisnis perikanan maka dapat disampaikan seperti berikut ini;

Pengelolaan bisnis perikanan yang baik harus memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan: Pengelolaan bisnis perikanan harus berfokus pada keberlanjutan sumber daya perikanan. Hal ini mencakup penggunaan teknologi tangkap yang ramah lingkungan, penangkapan yang tidak berlebihan, dan pemulihan ekosistem laut yang rusak.
2. Penggunaan Teknologi yang Tepat: Perusahaan perikanan harus menggunakan teknologi yang tepat dan inovatif dalam mengelola bisnis mereka. Hal ini mencakup penggunaan teknologi penangkapan yang ramah lingkungan, penggunaan alat tangkap yang efisien, dan teknologi pengolahan yang baik.
3. Pengelolaan Risiko yang Baik: Pengelolaan bisnis perikanan harus memperhitungkan dan mengurangi risiko-risiko yang terkait dengan bisnis mereka. Hal ini mencakup manajemen risiko, pengelolaan risiko terhadap fluktuasi harga dan pasokan, serta risiko terhadap kualitas dan keamanan produk.
4. Kepatuhan terhadap Regulasi: Perusahaan perikanan harus memastikan bahwa mereka mematuhi semua regulasi yang terkait dengan bisnis perikanan. Hal ini meliputi peraturan pengelolaan sumber daya perikanan, keamanan dan kesehatan kerja, serta standar kualitas dan keamanan produk.
5. Peningkatan Kualitas Produk: Perusahaan perikanan harus memperhatikan peningkatan kualitas produk agar lebih berkualitas dan bernilai lebih tinggi. Hal ini meliputi peningkatan teknik penangkapan ikan, pengolahan, dan penyimpanan.
6. Pemasaran yang Tepat: Perusahaan perikanan harus mengembangkan strategi pemasaran yang tepat untuk produk mereka agar dapat memasarkan produk

dengan baik di pasar. Hal ini mencakup penentuan target pasar, pengembangan merek, dan penentuan harga yang tepat.

7. Pengembangan SDM: Perusahaan perikanan harus memperhatikan pengembangan sumber daya manusia mereka agar dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan karyawan. Hal ini meliputi pelatihan dan pengembangan, penghargaan dan pengakuan, serta manajemen kinerja yang baik.

Dengan pengelolaan bisnis perikanan yang baik, perusahaan perikanan dapat mencapai keberhasilan jangka panjang serta menjaga keberlangsungan sumber daya perikanan untuk generasi masa depan. Pengelolaan bisnis perikanan yang baik juga dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang lebih besar untuk masyarakat lokal dan negara secara keseluruhan.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan bisnis perikanan yang baik adalah kunci untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan bisnis perikanan termasuk keberlanjutan sumber daya perikanan, penggunaan teknologi yang tepat, pengelolaan risiko yang baik, kepatuhan terhadap regulasi, peningkatan kualitas produk, pemasaran yang tepat, dan pengembangan sumber daya manusia.

Untuk meningkatkan pengelolaan bisnis perikanan, beberapa saran yang dapat dilakukan antara lain:

1. Melakukan penelitian dan analisis pasar untuk memahami kebutuhan dan permintaan konsumen terhadap produk perikanan yang ditawarkan.

2. Menggunakan teknologi penangkapan yang ramah lingkungan dan efisien untuk menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan.
3. Melakukan diversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah untuk meningkatkan daya saing di pasar.
4. Melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi non-pemerintah untuk menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan.
5. Melakukan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam mengelola bisnis perikanan.
6. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan terkait bisnis perikanan.
7. Memperhatikan aspek sosial dan ekonomi dalam mengelola bisnis perikanan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat lokal dan negara secara keseluruhan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan bisnis perikanan dapat lebih terkelola dengan baik dan berkelanjutan, serta dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat dan negara.

Perilaku kesadaran masyarakat sangat penting dalam mengembangkan bisnis perikanan di Indonesia. Dengan kesadaran terhadap keberlanjutan sumber daya perikanan, kualitas produk perikanan, penggunaan teknologi yang tepat, kebersihan lingkungan perairan, dan peluang bisnis baru, bisnis perikanan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan negara.

Manajemen pengelolaan bisnis perikanan memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan bisnis yang

diinginkan. Dengan melakukan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang rutin, bisnis perikanan dapat dikelola dengan baik dan sukses dalam jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary 2011, *Human Resource Management*, twelfth edition ; global edition, London, Pearson Education
- Erni Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, 2008, Pengantar Manajemen, edisi pertamas, Jakarta, Penerbit Kencana Prenada Media Group
- Gomiero, A., & Mazzarol, T. (2015). Success factors for small business in the Australian seafood industry. *Marine Policy*, 60, 214-221.
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Robert Konopaske, (2012), *Organizations, Behavior, Structure Process*, Fourteenth Edition, Boston, USA Mc.Graw Hill Inc.
- Ginnet C.Robert, Hughes L., Robert, Curphy J.Gordon, 2012, *Leadership Inhancing The Lessons of Experience*, New York, McGraw.
- Hair, Jr, Joseph, Ferdinand, Ralph E. Anderson, Ronald L. Tothan and William, C. Black, 2010, *Multivariat Analysis*, Fifth Edition, Saddle River, New Jersey Prentice Hall Inc.
- Hofstede, Geert, Hofstede Gert Jan, 2010, *Culture and Organizations*, McGraw Hill, by Geert Hofstede BV, United State
- Hani Handoko, 2003, Manajemen, Cetakan kedelapanbelas, Yogyakarta, Penerbit BPFE.
- Iizuka, Y., & Serizawa, S. (2018). Governance and performance of

- small-scale fisheries: evidence from a survey in the Philippines. *Marine Policy*, 91, 191-198.
- Jentoft, S. (2015). Fisheries co-management: Delegating government responsibility to fishermen's organizations. *Marine Policy*, 58, 42-52.
- Karpova, E. P., Karpov, A. V., & Kaluzhsky, M. L. (2017). Efficient and sustainable business models for the seafood industry. *Marine Policy*, 83, 14-22.
- Koné, T., & Nguyen, T. L. (2019). The role of social capital in fisheries management: a case study of small-scale fishing communities in Senegal. *Marine Policy*, 103, 117-126.
- Le Gallic, B., & Doyen, L. (2015). Fishermen behavior under uncertainty: Empirical evidence from the French Bay of Biscay anchovy fishery. *Marine Policy*, 51, 420-427.
- Pitcher, T. J., Kalikoski, D., Pramod, G., & Short, K. (2019). Not honouring the code. *Nature*, 569(7755), 33-35.
- Salas, S., Sumaila, U. R., & Pitcher, T. J. (2019). Short-term decisions for long-term problems: the role of economic incentives in managing the oceans. *Marine Policy*, 109, 103699.
- Suman, D. O., & Singaravelu, G. (2017). Small scale fisheries management: A review of practices in India. *Marine Policy*, 76, 26-35.
- Young, O. R. (2015). Governance for sustainable coasts: Challenges and opportunities. *Marine Policy*, 53, 154-159.
- Zeller, D., Cashion, T., Palomares, M. L. D., & Pauly, D. (2018). Global marine fisheries discards: A synthesis of reconstructed data. *Fish and Fisheries*, 19(1), 30-39.